

SURVEI KEGIATAN DUNIA USAHA



TRIWULAN IV - 2024

KEGIATAN DUNIA USAHA TETAP TERJAGA

Kegiatan Usaha

Hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) mengindikasikan kinerja kegiatan dunia usaha tetap terjaga pada triwulan IV 2024. Hal ini tecermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) yang sebesar 12,46%. Kinerja mayoritas Lapangan Usaha (LU) terindikasi positif dengan SBT tertinggi pada LU Jasa Keuangan diikuti LU informasi dan Komunikasi serta LU Transportasi dan Pergudangan sejalan dengan peningkatan aktivitas saat Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan tahun baru sehingga menjaga permintaan domestik.

Kapasitas Produksi, Tenaga Kerja, dan Kondisi Keuangan

Kapasitas produksi terpakai pada triwulan IV 2024 tetap terjaga pada level 72,91%. Hal ini terutama ditopang oleh beberapa LU, yaitu LU Pengadaan Listrik serta LU Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang. Sementara itu, kondisi keuangan dunia usaha secara umum lebih baik, khususnya pada aspek Likuiditas dan Rentabilitas, dengan akses kredit yang tetap mudah.

Prakiraan Kegiatan Usaha

Responden memprakirakan kegiatan usaha pada triwulan I 2025 tetap tumbuh positif dengan SBT sebesar 11,96%. Kegiatan usaha pada sebagian besar LU diprakirakan tetap tumbuh antara lain bersumber dari peningkatan LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan khususnya sublapangan usaha (sub-LU) Tanaman Pangan sejalan dengan musim panen pada daerah lumbung pangan nasional, LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor, serta LU Transportasi dan Pergudangan sejalan peningkatan permintaan menjelang HBKN Idulfitri.

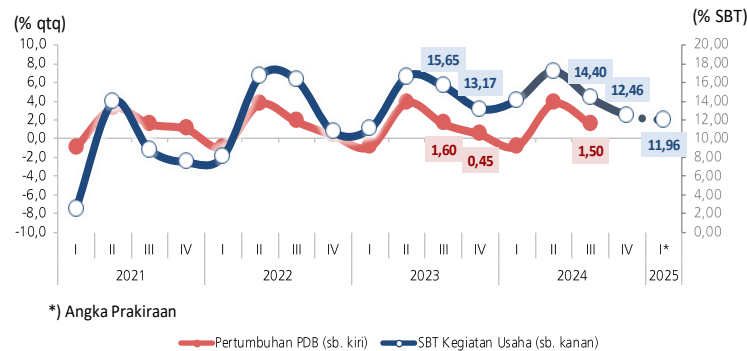
A. Kegiatan Usaha

Pada triwulan IV-2024 kegiatan usaha diindikasikan tetap terjaga dan diprakirakan tetap tumbuh pada triwulan berikutnya.

Hasil SKDU pada triwulan IV-2024 mengindikasikan kinerja kegiatan usaha tetap terjaga meski melambat dibandingkan triwulan sebelumnya sesuai dengan siklusnya. Hal tersebut tecermin dari nilai SBT kegiatan usaha pada triwulan IV-2024 sebesar 12,46%, lebih rendah dari 14,40% pada triwulan III-2024 (Grafik 1). Mayoritas kinerja kegiatan usaha diindikasikan positif dimana LU dengan SBT tertinggi antara lain LU Jasa Keuangan (SBT 1,95%), LU Informasi dan Komunikasi (SBT 1,34%), dan LU Transportasi dan Pergudangan (SBT 1,25%) sejalan dengan peningkatan aktivitas saat Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan tahun baru sehingga menjaga permintaan domestik. Sementara itu, LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (SBT -0,77%) diindikasikan turun cukup dalam dan menahan pertumbuhan disebabkan oleh masuknya musim tanam pada sub-LU Tanaman Pangan dan peningkatan curah hujan sehingga menurunkan kinerja sub-LU Hortikultura (SBT -0,15%) dan sub-LU Perkebunan (SBT -0,20%) (Lampiran Tabel 1).

Grafik 1

Perkembangan Kegiatan Usaha



Selanjutnya, pada triwulan I-2025, responden memprakirakan kegiatan usaha tetap tumbuh dengan SBT 11,96%, meski lebih rendah dibandingkan SBT 12,46% pada triwulan IV-2024. Kegiatan usaha yang diprakirakan tetap tumbuh antara lain bersumber dari peningkatan kinerja LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (SBT 1,82%) terutama pada sub-LU Tanaman Pangan sejalan dengan musim panen pada daerah lumbung pangan nasional (a.l Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Lampung, dan Sumatera Utara), sub-LU Perkebunan sejalan dengan dimulainya panen beberapa komoditas seperti Kopi dan Kelapa Sawit, dan sub-LU Peternakan. Sementara itu, perlambatan kinerja terjadi pada LU Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial (SBT 0,53%) sejalan dengan pola tahun anggaran pada awal tahun, LU Informasi dan Komunikasi (SBT 0,65%), LU Real Estat (SBT 0,35%) dan LU Konstruksi (SBT 0,21%) disebabkan oleh curah hujan tinggi sehingga menahan pekerjaan pembangunan dan pola proses tender proyek di awal (Lampiran Tabel 1).

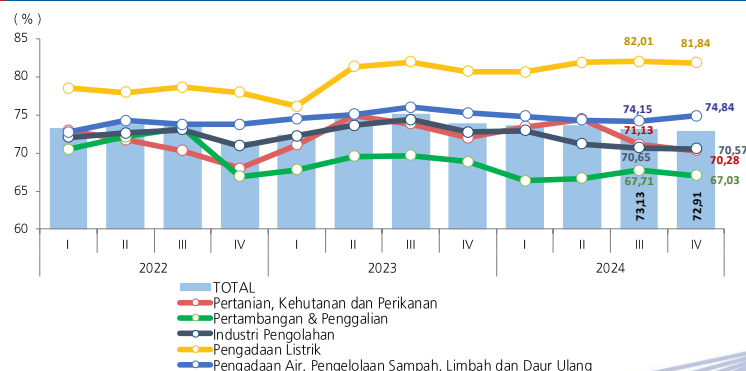
B. Kapasitas Produksi Terpakai

Kapasitas produksi yang terutilisasi diindikasikan sedikit melambat pada triwulan IV-2024.

Kapasitas produksi terpakai pada triwulan IV-2024 diindikasikan sedikit melambat dibandingkan triwulan sebelumnya. Kapasitas produksi terpakai pada triwulan IV-2024 sebesar 72,91%, sedikit lebih rendah dibandingkan 73,13% pada triwulan III-2024 (Grafik 2). Kapasitas produksi terpakai diindikasikan melambat pada mayoritas LU yaitu LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (70,28%), LU Pertambangan dan Penggalian (67,03%), dan LU Industri Pengolahan (70,57%) dan LU Pengadaan Listrik (81,84%). Sementara itu, LU Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang (74,84%) menjadi satu-satunya LU dengan kapasitas produksi yang meningkat sejalan dengan peningkatan kegiatan usahanya (Lampiran Tabel 2).

Grafik 2

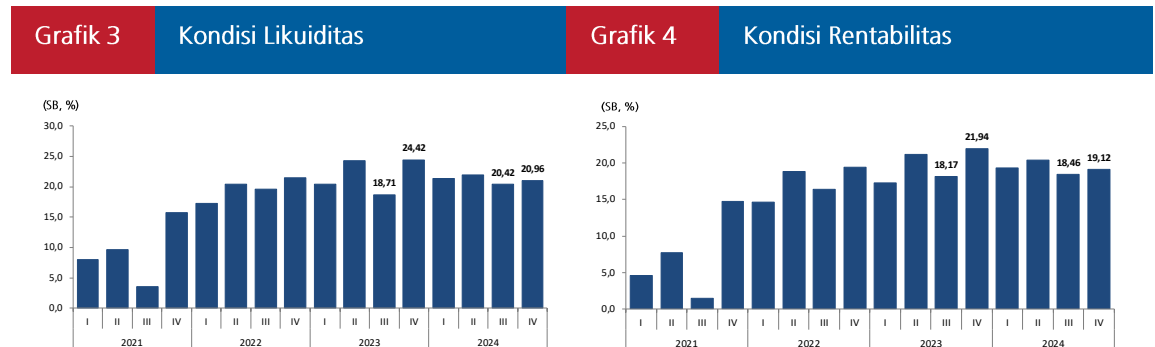
Perkembangan Kapasitas Utilisasi



C. Kondisi Keuangan dan Akses Kredit

Kondisi keuangan perusahaan pada triwulan IV-2024 secara umum dalam kondisi lebih baik, khususnya pada komponen likuiditas dan rentabilitas.

Mayoritas responden menyatakan kondisi keuangan perusahaan meningkat pada triwulan IV-2024. Hal ini tecermin dari Saldo Bersih (SB) Likuiditas yang sebesar 20,96%, lebih tinggi dibandingkan SB 20,42% pada triwulan III-2024. Hal tersebut dipengaruhi oleh persentase responden yang menjawab kondisi likuiditas pada triwulan IV-2024 “lebih baik” sebesar 26,64% sedikit meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 26,06% (Lampiran Tabel 3).



Kondisi rentabilitas atau kemampuan perusahaan untuk mencetak laba juga terindikasi meningkat pada triwulan IV-2024. Hal ini tecermin dari SB Indikator Rentabilitas sebesar 19,12%, lebih tinggi dari SB 18,46% pada triwulan sebelumnya. Persentase responden yang menjawab kondisi rentabilitas pada triwulan IV-2024 “lebih baik” sebanyak 26,90%, lebih tinggi dibandingkan 25,86% pada triwulan sebelumnya (Lampiran Tabel 3).

Lebih lanjut, responden menilai akses kredit perbankan pada triwulan IV-2024 tetap dalam kondisi baik. SB akses kredit sebesar 4,81% pada triwulan IV-2024, meski lebih rendah dibandingkan SB 5,27% pada triwulan III-2024. Hal tersebut bersumber dari persentase responden yang menjawab “lebih mudah” sebesar 8,28%, lebih rendah dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 9,17% (Lampiran Tabel 3).

D. Tenaga Kerja

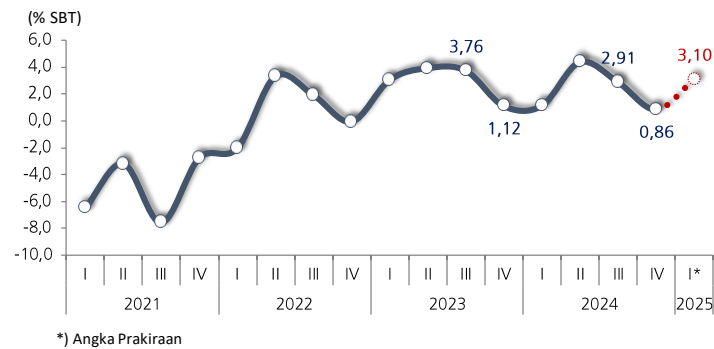
Penggunaan tenaga kerja terindikasi tetap tumbuh pada triwulan IV-2024 dan diprakirakan meningkat pada triwulan berikutnya.

Pada triwulan IV-2024 tenaga kerja terindikasi tetap tumbuh dengan SBT 0,86%, meski lebih rendah dari SBT 2,91% pada triwulan III-2024. LU dengan SBT tenaga kerja yang diindikasikan meningkat antara lain LU Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (SBT 0,23%) dan LU Transportasi dan Pergudangan (SBT 0,22%) sejalan dengan peningkatan aktivitas kegiatan usahanya, serta LU Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (SBT 0,24%) sejalan dengan pembukaan/rekrutmen pegawai baru. Sementara itu, LU lain yang terindikasi tetap tumbuh yaitu LU Perdagangan Besar dan Eceran dan Reparasi Mobil dan Motor (SBT 0,29%), diikuti LU Jasa Keuangan (SBT 0,58%) dan LU Jasa Pertambangan dan Penggalian (SBT 0,21%) (Lampiran Tabel 4).

Pada triwulan I-2025, penggunaan tenaga kerja diprakirakan meningkat dengan SBT sebesar 3,10%, lebih tinggi dari SBT 0,86% pada triwulan sebelumnya. Beberapa LU yang diindikasikan meningkat a.l. LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (SBT 0,14%) sejalan dengan kebutuhan tenaga kerja saat masa panen, LU Perdagangan Besar dan Eceran dan Reparasi Mobil dan Motor (SBT 0,85%) sejalan dengan penambahan kebutuhan tenaga kerja saat HBKN Idulfitri, LU Jasa Keuangan (SBT 0,67%) dan LU Pertambangan dan Penggalian (SBT 0,36%) sejalan dengan peningkatan kegiatan usahanya (Lampiran Tabel 4).

Grafik 5

Perkembangan Penggunaan Tenaga Kerja



E. Harga Jual

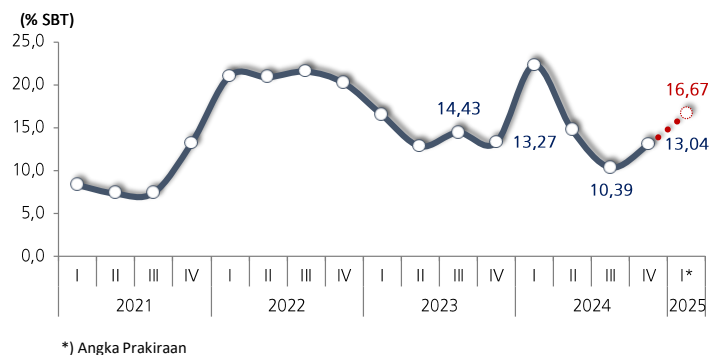
Tekanan harga di level produsen terindikasi lebih tinggi pada triwulan IV-2024 dan diprakirakan berlanjut pada triwulan I-2025.

Tekanan harga jual pada triwulan IV-2024 diprakirakan meningkat, terindikasi dari kenaikan SBT harga jual dari 10,39% pada triwulan III-2024 menjadi 13,04% pada triwulan IV-2024 (Grafik 4). Peningkatan harga jual pada triwulan laporan karena tingginya harga jual pada beberapa LU utamanya LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (SBT 2,65%) khususnya peternakan dan perikanan, LU Industri Pengolahan (SBT 2,32%), LU Konstruksi (SBT 2,27%) serta LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor (SBT 2,83%) sejalan dengan peningkatan biaya bahan baku/material dan biaya pemasaran/promosi khususnya saat event HBKN Natal dan tahun baru (Nataru) (Lampiran Tabel 5).

Peningkatan tekanan harga jual diprakirakan berlanjut hingga triwulan I-2025 dengan SBT 16,67%, lebih tinggi dibandingkan 13,04% pada triwulan IV-2024. Peningkatan tekanan harga jual didorong oleh LU Pertambangan dan Penggalan (SBT 1,59%), LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (SBT 3,34%), dan LU Industri Pengolahan (SBT 2,95%) sejalan dengan peningkatan biaya bahan baku/material, biaya tenaga kerja sejalan dengan penyesuaian Upah Minimum Provinsi (UMP) setiap awal tahun dan biaya pemasaran/promosi yang dilakukan khususnya saat event bulan Ramadan dan HBKN Idulfitri (Lampiran Tabel 5).

Grafik 6

Perkembangan Harga Jual



F. Investasi

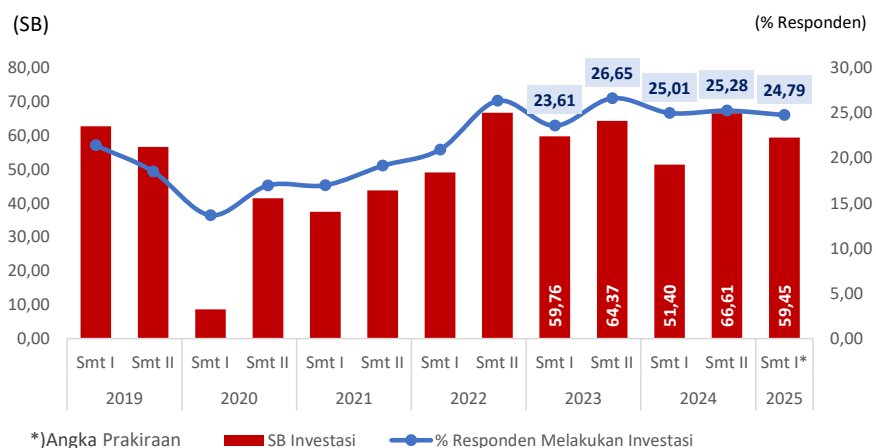
Kegiatan investasi diindikasikan sedikit meningkat pada triwulan IV-2024 dan diperkirakan tetap tumbuh pada triwulan selanjutnya.

Realisasi investasi pada triwulan IV-2024 diindikasikan sedikit meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal tersebut tecermin dari SBT investasi triwulan IV-2024 sebesar 9,59%, sedikit lebih tinggi dibandingkan SBT 9,12%, pada triwulan III-2024 (Lampiran Tabel 7). Indikasi peningkatan kegiatan investasi terjadi utamanya pada beberapa LU, a.l. LU Industri Pengolahan (SBT 1,45%) untuk pembelian/perbaikan mesin, LU Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (SBT 0,77%), LU Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (SBT 0,74%) untuk penambahan alat/mesin, LU Real Estat (SBT 0,50%) untuk pembelian alat berat dan pembebasan lahan, LU Transportasi dan Pergudangan (SBT 0,35%) untuk penambahan dan peremajaan armada pada angkutan darat dan jasa penunjang angkutan serta pengadaan mesin kapal, serta LU Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (SBT 0,26%) untuk penambahan/perbaikan kamar hotel dan restoran.

Selanjutnya, investasi diperkirakan tetap tumbuh pada triwulan I-2025 dengan SBT 8,83%, meskipun tidak setinggi triwulan sebelumnya. Beberapa LU diperkirakan tetap tumbuh, yaitu LU Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (SBT 0,91%) untuk pembelian/perbaikan sarana produksi (alat dan mesin pertanian) dan perluasan fasilitas pendukung (a.l. kandang ternak dan saluran irigasi), LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor (SBT 0,70%) terutama untuk perbaikan mesin dan bangunan, serta LU Transportasi dan Pergudangan (SBT 0,44%) untuk pembelian dan peremajaan mesin serta renovasi gedung/bangunan.

Secara semesteran, hasil SKDU menunjukkan jumlah pelaku usaha yang melakukan kegiatan investasi pada semester II-2024 lebih tinggi dibandingkan pada semester I-2024. Persentase responden SKDU yang menyatakan telah melakukan kegiatan investasi pada semester II-2024 sebesar 25,28%, lebih tinggi dibandingkan semester sebelumnya yang mencapai 25,01% (Grafik 7). Dari sisi nilai investasi, hasil SKDU mengindikasikan peningkatan nilai yang tecermin dari SB nilai investasi pada semester II-2024, yaitu sebesar 66,61%, lebih tinggi dari 51,40% pada semester I-2024.

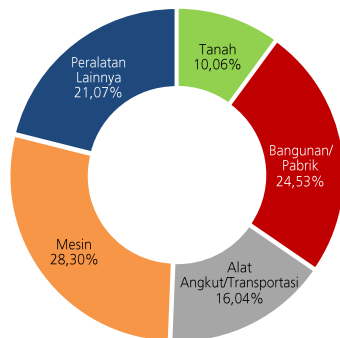
Grafik 7 Perkembangan Investasi Semesteran



Berdasarkan bentuk investasi, realisasi investasi pada semester II-2024 berupa mesin (28,30%), bangunan/pabrik (24,53%), dan alat angkut/transportasi (16,04%) (Grafik 8). Sebagian besar responden menyatakan bahwa investasi yang dilakukan oleh perusahaan dalam bentuk investasi baru (44,87%), serta kombinasi antara investasi baru dan penggantian (28,83%) (Grafik 9).

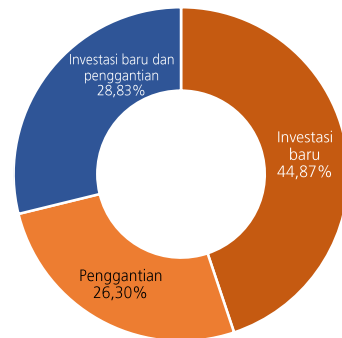
Grafik 8

Realisasi Investasi Semester II-2024 Berdasarkan Bentuknya



Grafik 9

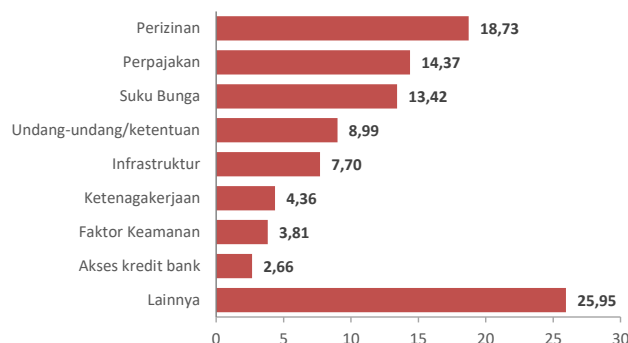
Realisasi Investasi semester II-2024 Berdasarkan Sifatnya



Pada semester I-2025, persentase responden yang berencana untuk melakukan investasi sebesar 24,79%, lebih rendah dibandingkan semester II-2024 (Grafik 7). Responden menginformasikan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat rencana investasi pada semester I-2025, antara lain masalah Perizinan (18,73%), Perpajakan (14,37%), dan Suku Bunga (13,42%) (Grafik 10).

Grafik 10

Faktor Utama Penghambat Rencana Investasi pada Semester II-2024 (% responden)



G. Prompt Manufacturing Index – Bank Indonesia¹

PMI-BI tetap terjaga dan berada dalam fase ekspansi pada triwulan IV-2024 dan diperkirakan meningkat pada triwulan I-2025.

Berdasarkan *Prompt Manufacturing Index*–Bank Indonesia (PMI-BI), kinerja LU Industri Pengolahan pada triwulan IV-2024 diindikasikan meningkat dan berada pada fase ekspansi (indeks >50%), tecermin dari PMI-BI triwulan IV-2024 sebesar 51,58%. Berdasarkan komponen pembentuknya, mayoritas komponen berada pada fase ekspansi yaitu Penerimaan Barang Pesanan Input (50,91%), Volume Persediaan Barang Jadi (54,18%), Volume Total Pesanan (52,89%), dan Volume Produksi (52,58%). Berdasarkan sub-LU, sebagian besar sub-LU berada pada fase ekspansi dan menopang kinerja PMI-BI, dengan indeks tertinggi pada Industri Furnitur (58,10%), diikuti Industri Mesin dan Perlengkapan (57,19%), serta Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (57,14%). Selanjutnya, berdasarkan hasil SKDU Bank Indonesia, kinerja kegiatan LU Industri Pengolahan juga diindikasikan tetap terjaga dengan nilai SBT sebesar 0,93%.

¹ Laporan Lengkap PMI-BI dapat dilihat pada <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/default.aspx>

Pada triwulan I-2025, kinerja LU Industri Pengolahan diprakirakan melanjutkan akselerasi dan berada pada fase ekspansi yang tecermin dari PMI-BI sebesar 51,97%. Berdasarkan komponen pembentuknya, mayoritas komponen diprakirakan berada pada fase ekspansi dengan indeks tertinggi pada komponen Volume Persediaan Barang Jadi (53,88%), Volume Total Pesanan (53,12%), Volume Produksi (52,51%), dan Permintaan Barang Pesanan Input (50,23%), sementara komponen Jumlah Tenaga Kerja (49,92%) diprakirakan membaik meski masih berada pada fase kontraksi. Mayoritas sub-LU juga diprakirakan berada pada fase ekspansi, dengan indeks tertinggi pada Industri Mesin dan Perlengkapan (56,25%), diikuti Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman (54,90%) dan Industri Furnitur (54,70%).

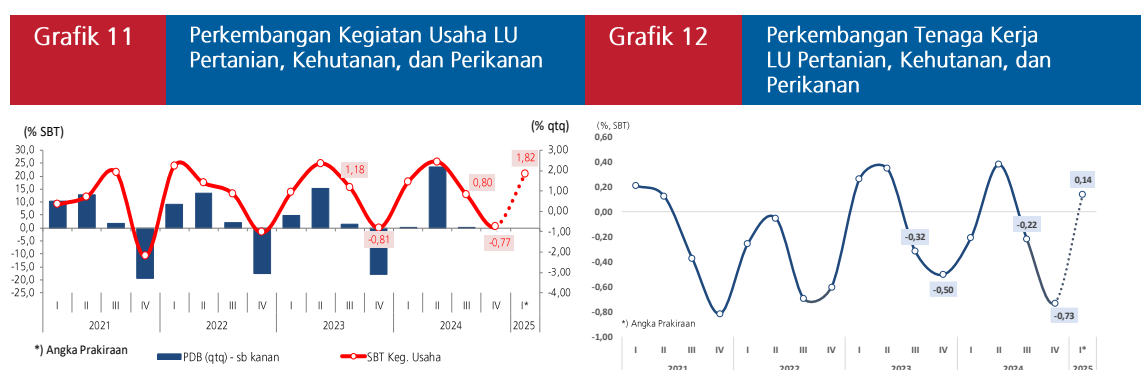
H. Kinerja Lapangan Usaha

Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

Kegiatan usaha LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan terindikasi menurun pada triwulan IV-2024 dan diprakirakan meningkat pada triwulan berikutnya.

Kegiatan usaha LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan pada triwulan IV-2024 secara umum mengalami penurunan dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini terindikasi dari SBT kegiatan usaha sebesar -0,77%, terkontraksi dari SBT triwulan sebelumnya sebesar 0,80% (Grafik 11). Penurunan tersebut diktribusi oleh beberapa sub-LU antara lain sub-LU Tanaman pangan (SBT -0,43%) seiring masuknya musim tanam, peningkatan curah hujan sehingga menurunkan kinerja sub-LU Hortikultura (SBT -0,15%) dan sub-LU Tanaman Perkebunan (SBT -0,20%) (Lampiran Tabel 1).

Sejalan dengan perkembangan kegiatan usaha, tingkat penggunaan tenaga kerja LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan pada triwulan IV-2024 diindikasikan terkontraksi lebih dalam. Hal ini terindikasi dari SBT jumlah tenaga kerja sebesar -0,73% pada triwulan laporan, lebih rendah dari SBT -0,22% pada triwulan III-2024 (Grafik 12).



Pada triwulan I-2025, kegiatan usaha LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan diprakirakan terakselerasi dengan prakiraan SBT kegiatan usaha sebesar 1,82%, setelah pada periode sebelumnya berada pada fase kontraksi dari SBT -0,77% (Grafik 11). Peningkatan kinerja kegiatan usaha diprakirakan bersumber dari mayoritas sub-LU antara lain Tanaman Pangan (SBT 0,96%) seiring dengan musim panen komoditas tanaman pangan pada daerah lumbung pangan nasional (a.l. Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Lampung, dan Sumatera Utara), sub-LU Tanaman Perkebunan (SBT 0,28%) sejalan dengan dimulainya panen beberapa komoditas seperti Kopi dan Kelapa Sawit, dan sub-LU Peternakan (SBT 0,24%) (Lampiran Tabel 1).

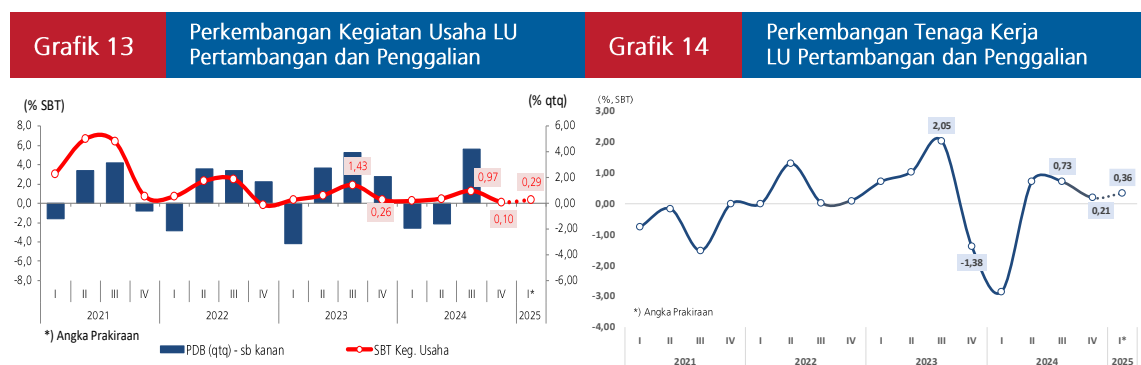
Penggunaan tenaga kerja pada triwulan I-2025 di LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan diprakirakan meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya (Grafik 12). Hal ini sebagaimana tecermin dari SBT jumlah tenaga kerja pada triwulan I-2025 sebesar 0,14%, meningkat dari SBT -0,73% pada triwulan sebelumnya. Peningkatan tenaga kerja diprakirakan bersumber dari beberapa sub-LU antara lain sub-LU Tanaman Pangan (SBT 0,33%), Perikanan (SBT 0,00%) dan sub-LU

Tanaman Hortikultura (SBT 0,05%) yang meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya, sementara beberapa sub-LU lain yang diperkirakan mengalami perbaikan yaitu sub-LU Tanaman Perkebunan (SBT -0,04%), sub-LU Peternakan (SBT -0,05%) dan sub-LU Kehutanan dan Penebangan Kayu (SBT -0,14%) (Lampiran Tabel 4).

Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalan

Kinerja LU Pertambangan dan Penggalan pada triwulan IV-2024 tetap tumbuh dan diperkirakan sedikit meningkat pada triwulan berikutnya.

Pada triwulan IV-2024, hasil survei mencatat kegiatan usaha LU Pertambangan dan Penggalan tetap tumbuh meski melambat. Hal ini terindikasi dari SBT kegiatan usaha sebesar 0,10%, lebih rendah dari SBT 0,97% pada triwulan sebelumnya (Grafik 13). Perlambatan tersebut terutama terjadi karena pengaruh cuaca yang menahan aktivitas pertambangan batu bara dan lignit dan pertambangan bijih logam. Sejalan dengan kegiatan usaha, tingkat penggunaan tenaga kerja pada LU Pertambangan dan Penggalan diindikasikan melambat dengan SBT sebesar 0,21%, lebih rendah dibandingkan SBT 0,73% pada triwulan sebelumnya (Grafik 14).



Kinerja usaha LU Pertambangan dan Penggalan pada triwulan I-2025 diperkirakan sedikit meningkat dengan SBT kegiatan usaha sebesar 0,29% (Grafik 13). Peningkatan tersebut didorong oleh peningkatan aktivitas kegiatan pertambangan batu bara dan lignit sejalan dengan permintaan yang tetap terjaga. Tingkat penggunaan tenaga kerja diperkirakan meningkat pada triwulan I-2025, yaitu menjadi SBT 0,36%, lebih tinggi dari SBT 0,21% pada triwulan sebelumnya sejalan dengan prakiraan kegiatan usaha yang meningkat (Grafik 14).

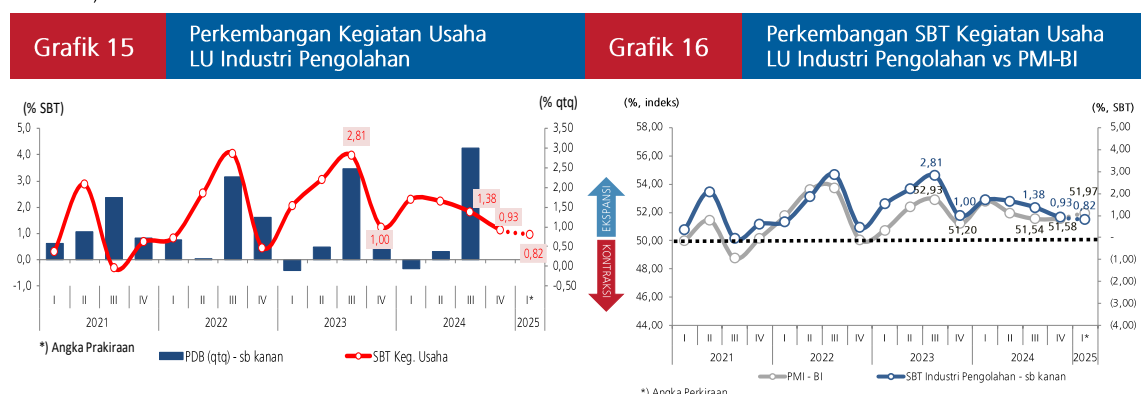
Lapangan Usaha Industri Pengolahan

Kinerja usaha sektor Industri Pengolahan pada triwulan IV-2024 tetap tumbuh dan pertumbuhan diperkirakan berlanjut hingga triwulan I-2025.

Kegiatan usaha sektor Industri Pengolahan diindikasikan tetap tumbuh pada triwulan IV-2024 dengan SBT sebesar 0,93%, meski lebih rendah dari SBT 1,38% pada triwulan III-2024 (Grafik 15). Mayoritas sub-LU diindikasikan tetap tumbuh pada triwulan IV-2024, dengan sub-LU tertinggi pada sub-LU Industri Makanan dan Minuman (SBT 0,28%), sub-LU Industri Alat Angkutan (SBT 0,24%), sub-LU Industri Barang Galian Bukan Logam (SBT 0,17%) didukung oleh tetap terjaganya permintaan dan kapasitas penyimpanan. Kinerja kegiatan usaha Industri Pengolahan pada triwulan IV-2024 tersebut sejalan dengan PMI-Bank Indonesia yang diindikasikan berada pada fase ekspansi sebesar 51,58% (Grafik 16).

Dari ketenagakerjaan, penggunaan tenaga kerja LU Industri Pengolahan pada triwulan IV-2024 diindikasikan lebih rendah dengan SBT sebesar -0,65% dari SBT 0,07% pada triwulan sebelumnya (Lampiran Tabel 4). Berdasarkan rinciannya, beberapa sub-LU yang terindikasi menurun dibandingkan triwulan sebelumnya antara lain sub-LU Industri Makanan dan Minuman (SBT -0,10%), sub-LU Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman (SBT -0,12%), sub-LU Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (SBT -0,14%), serta sub-LU Industri Tekstil dan Pakaian Jadi (SBT -0,19%). Sementara itu, beberapa sub-LU yang tetap tumbuh yaitu sub-LU Industri Logam (SBT 0,04%), sub-LU Industri

Mesin dan Perlengkapannya (SBT 0,04%) dan sub-LU Industri Alat Angkutan (SBT 0,12%) (Lampiran Tabel 4).

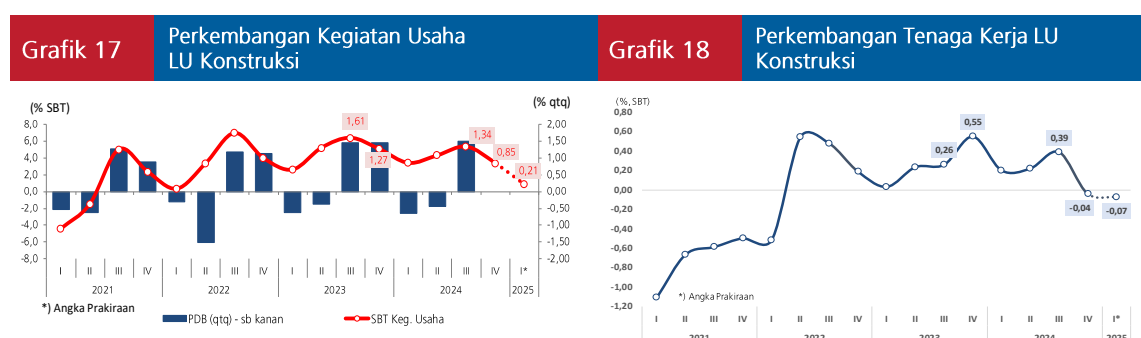


Pada triwulan I-2025, pertumbuhan kegiatan usaha LU Industri Pengolahan diperkirakan berlanjut dengan SBT prakiraan kegiatan usaha sebesar 0,82%, meski lebih rendah dari SBT 0,93% pada triwulan IV-2024 (Grafik 15). Mayoritas sub-LU mencatatkan SBT positif pada periode tersebut, kecuali sub-LU Industri Pengolahan Tembakau (SBT -0,16%), sub-LU Industri Tekstil dan Pakaian Jadi (SBT -0,13%), serta sub-LU Industri Barang Galian Bukan Logam (SBT -0,02%). Sejalan dengan prakiraan SBT kegiatan usaha, PMI-Bank Indonesia juga diperkirakan tetap berada pada fase ekspansi dengan SBT sebesar 51,97% pada triwulan I-2025 (Grafik 16). Berdasarkan komponen indikator kegiatan usaha, mayoritas komponen diperkirakan berada pada fase ekspansi dengan nilai indeks tertinggi terdapat pada komponen Volume Persediaan Barang Jadi (53,88%), disusul komponen Volume Total Pesanan (53,12%) dan Volume Produksi (52,51%) (Lampiran Tabel 9). Tingkat penggunaan tenaga kerja LU Industri Pengolahan pada triwulan I-2025 diperkirakan membaik dengan SBT sebesar -0,06%, lebih tinggi dari SBT -0,65% pada triwulan sebelumnya (Lampiran Tabel 4). Perbaikan tersebut didorong oleh beberapa sub-LU yang diperkirakan tetap tumbuh yaitu sub-LU Industri Tekstil dan Pakaian Jadi, sub-LU Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman dan sub-LU Industri Mesin dan Perlengkapannya dimana ketiganya memiliki SBT sebesar 0,04% (Lampiran Tabel 4).

Lapangan Usaha Konstruksi

Kegiatan usaha LU Konstruksi pada triwulan IV-2024 terindikasi tetap tumbuh dan diperkirakan melambat pada triwulan berikutnya.

Kegiatan usaha LU Konstruksi pada triwulan IV-2024 terindikasi tetap tumbuh dengan SBT sebesar 0,85%, meski lebih rendah dari SBT 1,34% pada periode sebelumnya (Grafik 17). Menurut sebagian besar responden, perlambatan LU Konstruksi seiring dengan penyelesaian beberapa kontrak/proyek. Sementara itu, sejalan dengan kegiatan usaha, penggunaan tenaga kerja LU Konstruksi pada triwulan IV-2024 diindikasikan lebih rendah dengan SBT sebesar -0,04%, menurun dibandingkan SBT 0,39% pada triwulan III-2024 (Grafik 18).



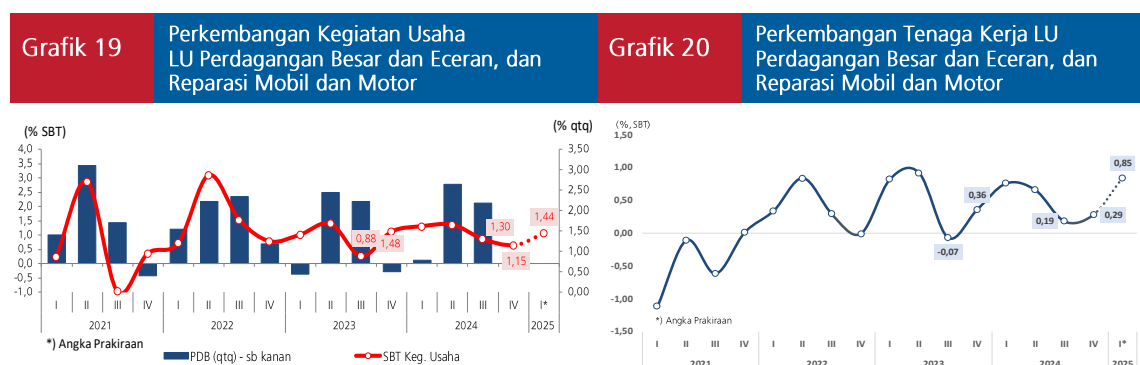
Pada triwulan I-2025, kegiatan usaha LU Konstruksi diprakirakan melambat dengan SBT sebesar 0,21%, lebih rendah dari triwulan sebelumnya dengan SBT 0,85% (Grafik 17). Responden menyatakan kegiatan usaha yang melambat tersebut karena curah hujan tinggi sehingga menahan pekerjaan pembangunan dan pola proses tender proyek di awal tahun. Perlambatan kegiatan usaha tersebut turut berpengaruh pada tingkat penggunaan tenaga kerja yang diprakirakan menurun dengan SBT -0,07% (Grafik 18).

Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor

Kegiatan usaha LU Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor pada triwulan IV-2024 diindikasikan tetap tumbuh dan diprakirakan meningkat pada triwulan I-2025.

Kegiatan usaha LU Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor pada triwulan IV-2024 diindikasikan tetap tumbuh. Hal ini tecermin dari SBT kegiatan usaha sebesar 1,15%, lebih rendah dari SBT 1,30% pada triwulan III-2024 (Grafik 19). Pertumbuhan kegiatan usaha pada triwulan IV-2024 didukung oleh seluruh sub-LU yaitu sub-LU Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya (SBT 0,41%) dan sub-LU Pedagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda (SBT 0,75%) (Lampiran Tabel 1). Responden menginformasikan tetap kuatnya permintaan domestik triwulan IV-2024 terutama didorong HBKN Natal dan libur tahun baru.

Sementara itu, penggunaan tenaga kerja diindikasi sedikit meningkat dengan SBT 0,29% pada triwulan IV-2024, lebih tinggi dibandingkan triwulan III-2024 dengan SBT 0,19% (Grafik 20). Berdasarkan sub-LU, penyerapan tenaga kerja pada sub-LU Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda (SBT 0,19%) diindikasi meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya yang sebesar SBT (0,06%), sementara sub-LU Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya (SBT 0,09%) sedikit lebih rendah dari SBT 0,13% pada triwulan sebelumnya (Lampiran Tabel 4).



Selanjutnya, responden memprakirakan kegiatan usaha LU Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor pada triwulan I-2025 tumbuh menguat dengan SBT sebesar 1,44%, lebih tinggi dari SBT 1,15% pada triwulan sebelumnya (Grafik 19). Peningkatan ini disebabkan tingginya permintaan menjelang HBKN (Imlek, Nyepi, dan Idulfitri) dan Ramadan. Berdasarkan sub-LU, pertumbuhan terjadi pada seluruh sub-LU dimana sub-LU Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda dengan (SBT 1,05%) diprakirakan meningkat dibandingkan SBT 0,75% pada triwulan IV-2024, sementara sub-LU Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya relatif stabil dengan SBT 0,39% (Lampiran Tabel 1).

Tingkat penggunaan tenaga kerja pada LU Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor diprakirakan meningkat pada triwulan I-2025 dengan SBT 0,85% (Grafik 20). Sub-LU Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya diprakirakan meningkat dengan SBT sebesar 0,19%, begitupun pada sub-LU Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda diprakirakan meningkat dengan SBT 0,66% (Lampiran Tabel 4).

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

METODOLOGI

Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) merupakan survei triwulanan yang dilaksanakan sejak triwulan I-1993 yang dihitung terhadap ± 3.300 pelaku usaha yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan dipilih secara *purposive sampling*. Secara statistik jumlah sample tersebut memiliki *sampling error* sebesar 2% pada taraf signifikansi $\alpha=5\%$. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh responden baik melalui *hardcopy* kuesioner maupun secara *online* melalui *website*. Metode perhitungan dilakukan dengan metode saldo bersih (*SB-net balance*), yakni dengan menghitung selisih antara persentase jumlah responden yang memberikan jawaban "meningkat" dengan persentase jumlah responden yang memberikan jawaban "menurun" dan mengabaikan jawaban "sama". Khusus penghitungan saldo bersih kegiatan usaha, harga jual, penggunaan tenaga kerja, kondisi investasi dilakukan dengan metode Saldo Bersih Tertimbang (*SBT - weighted net balance*) yang diperoleh dari hasil perkalian saldo bersih LU/sub-LU usaha yang bersangkutan dengan bobot sektor/subsektor yang bersangkutan sebagai penimbangnya. Pada triwulan I-2014, SKDU dilaksanakan pada bulan terakhir triwulan berjalan (lebih awal satu bulan dari biasanya). Selain itu dilakukan penyempurnaan kuesioner dan pengembangan aplikasi terintegrasi berbasis web. Mulai triwulan I-2023, terdapat penyesuaian metodologi pada tahun dasar dari 2000 menjadi 2010. Metadata dapat diakses pada <https://www.bi.go.id/id/statistik/Metadata/Survei/Documents/2-Metadata-SKDU-2023.pdf>

Tabel 1 Perkembangan Realisasi dan Prakiraan Kegiatan Usaha (% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

LAPANGAN USAHA	2022	2023				2024				2025
	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I*
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	-1,04	0,93	2,34	1,18	-0,81	1,44	2,42	0,80	-0,77	1,82
Tanaman Pangan	-0,90	0,49	0,69	0,44	-0,59	0,43	0,67	0,41	-0,43	0,96
Tanaman Hortikultura	0,11	0,00	0,35	0,41	-0,21	0,14	0,29	0,09	-0,15	0,21
Tanaman Perkebunan	-0,29	0,13	0,42	0,04	-0,48	0,08	0,36	0,30	-0,20	0,28
Peternakan	-0,15	0,19	0,46	0,03	0,00	0,41	0,55	0,03	0,00	0,24
Jasa Pertanian dan Perburuan	0,07	-0,07	0,04	-0,09	0,02	-0,06	0,00	-0,03	0,05	0,06
Kehutanan dan Penebangan kayu	-0,10	0,12	-0,06	0,28	0,00	0,18	0,22	0,18	-0,14	0,14
Perikanan	0,23	0,07	0,43	0,06	0,44	0,26	0,32	-0,18	0,11	-0,05
PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	-0,13	0,26	0,62	1,43	0,26	0,18	0,37	0,97	0,10	0,29
INDUSTRI PENGOLAHAN	0,47	1,54	2,21	2,81	1,00	1,71	1,65	1,38	0,93	0,82
Industri Makanan dan Minuman	0,29	0,31	0,64	0,60	0,04	0,35	0,45	0,62	0,28	0,34
Industri Pengolahan Tembakau	-0,11	0,06	0,14	0,25	-0,06	0,11	0,21	0,27	-0,16	-0,11
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	0,19	0,17	0,14	0,08	0,14	0,37	-0,05	-0,13	-0,13	-0,02
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0,00	0,09	0,16	0,08	0,09	0,04	0,11	0,06	0,06	0,02
Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	-0,02	-0,14	0,07	0,16	0,11	-0,05	-0,07	-0,06	0,03	0,00
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0,08	0,05	0,08	0,22	0,18	0,19	0,13	0,07	0,16	0,16
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	0,27	0,23	0,26	-0,06	0,15	0,06	0,11	0,20	0,12	0,04
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-0,28	-0,03	-0,01	0,00	-0,11	0,10	0,04	0,14	-0,09	0,04
Industri Barang Galian Bukan Logam	0,12	0,11	0,16	0,33	0,27	0,02	0,12	0,18	0,17	-0,02
Industri Logam Dasar	0,08	0,12	0,05	0,31	0,07	0,25	0,13	-0,16	-0,07	0,07
Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	-0,35	-0,04	0,21	0,05	-0,36	0,00	0,21	-0,04	0,13	0,04
Industri Mesin dan Perlengkapan	0,06	0,12	0,04	0,09	0,07	0,04	0,11	0,09	0,09	0,04
Industri Alat Angkutan	0,14	0,57	0,25	0,67	0,40	0,27	0,13	0,17	0,24	0,12
Industri Furnitur	-0,06	-0,03	0,02	-0,01	0,01	0,02	-0,01	0,01	0,11	0,04
PENGADAAN LISTRIK	0,63	0,57	0,73	0,79	0,66	0,53	0,69	0,70	0,69	0,50
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	0,04	0,04	0,04	0,05	0,04	0,03	0,03	0,02	0,04	0,03
KONSTRUKSI	1,00	0,66	1,31	1,61	1,27	0,86	1,08	1,34	0,85	0,21
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	1,25	1,41	1,68	0,88	1,48	1,61	1,65	1,30	1,15	1,44
Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	0,50	0,25	0,39	0,65	0,72	0,19	0,27	0,40	0,41	0,39
Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	0,74	1,15	1,29	0,23	0,77	1,43	1,38	0,90	0,75	1,05
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	1,24	0,89	1,26	0,41	1,30	0,85	1,28	0,87	1,25	1,30
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	1,22	0,49	0,96	0,54	0,97	0,60	0,72	0,46	1,03	0,61
Penyediaan Akomodasi	0,36	0,04	0,29	0,32	0,33	0,02	0,28	0,29	0,24	-0,02
Penyediaan Makan Minum	0,86	0,45	0,67	0,22	0,64	0,58	0,45	0,17	0,79	0,63
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	0,96	0,66	0,74	0,66	1,04	0,91	1,18	1,28	1,34	0,65
JASA KEUANGAN	1,82	1,97	1,94	1,85	1,99	1,97	2,06	1,92	1,95	1,99
Jasa Perantara Keuangan	1,05	1,24	1,12	1,06	1,18	1,44	1,37	1,11	1,16	1,26
Asuransi dan Dana Pensiun	0,40	0,40	0,43	0,47	0,44	0,20	0,35	0,48	0,40	0,37
Jasa Keuangan lainnya	0,32	0,29	0,34	0,26	0,32	0,27	0,30	0,28	0,34	0,31
Jasa Penunjang Keuangan	0,05	0,05	0,04	0,07	0,05	0,05	0,05	0,05	0,04	0,05
REAL ESTAT	0,55	0,38	0,55	0,65	0,64	0,56	0,59	0,65	0,69	0,35
JASA PERUSAHAAN	0,33	0,40	0,38	0,42	0,45	0,41	0,45	0,39	0,32	0,21
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	1,25	0,33	0,88	1,12	1,29	0,89	1,23	1,10	1,25	0,53
JASA PENDIDIKAN	0,73	0,34	0,47	0,65	0,70	0,70	0,71	0,70	0,68	0,63
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	0,16	0,28	0,33	0,38	0,49	0,42	0,36	0,39	0,30	0,29
JASA LAINNYA	0,25	-0,09	0,20	0,22	0,38	0,45	0,72	0,13	0,65	0,30
TOTAL	10,71	11,05	16,62	15,65	13,17	14,11	17,20	14,40	12,46	11,96

Keterangan: *) Angka prakiraan

Tabel 2 Perkembangan Kapasitas Produksi Terpakai (%)

LAPANGAN USAHA	2022	2023				2024			
	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	67,99	71,03	74,90	73,81	72,01	73,44	74,46	71,13	70,28
Tanaman Pangan	66,27	74,85	81,65	78,48	68,67	75,13	75,69	72,43	71,08
Tanaman Hortikultura	62,00	73,16	80,00	80,83	73,75	75,57	75,94	71,94	66,63
Tanaman Perkebunan	74,79	76,66	78,06	77,45	76,33	77,95	78,24	74,25	74,06
Peternakan	72,98	75,32	79,43	78,78	77,29	78,39	79,58	75,28	74,89
Jasa Pertanian dan Perburuan	76,97	69,59	73,44	67,49	74,30	71,84	72,48	67,66	73,47
Kehutanan dan Penebangan kayu	59,10	65,56	65,36	68,12	65,42	68,98	69,86	68,75	63,06
Perikanan	63,79	62,06	66,36	65,50	68,28	66,24	69,40	67,60	68,75
PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	66,94	67,78	69,55	69,69	68,86	66,33	66,69	67,71	67,03
INDUSTRI PENGOLAHAN	70,90	72,26	73,58	74,38	72,76	72,89	71,15	70,65	70,57
Industri Makanan dan Minuman	72,23	74,64	75,00	74,51	74,14	75,58	75,77	75,87	74,38
Industri Pengolahan Tembakau	61,29	69,51	79,50	80,00	68,64	75,99	79,25	79,91	61,69
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	74,81	75,84	73,99	71,19	71,81	77,39	69,92	68,33	67,12
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	82,80	84,30	85,26	79,47	80,24	79,57	80,00	72,50	74,43
Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan	62,32	64,63	69,78	70,34	68,83	66,14	64,47	66,43	67,07
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	70,46	70,30	74,08	74,29	67,88	72,76	68,00	67,07	68,38
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	75,22	72,13	74,14	71,06	73,18	72,07	72,34	72,35	72,01
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	64,04	66,37	66,60	70,64	70,21	70,34	65,82	66,43	66,03
Industri Barang Galian Bukan Logam	70,19	69,81	71,32	77,14	75,70	72,00	74,71	76,72	71,66
Industri Logam Dasar	63,13	67,26	66,41	74,50	67,44	67,56	62,00	61,21	64,50
Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan	68,36	69,57	73,60	71,65	69,32	69,93	72,28	65,03	70,68
Industri Mesin dan Perlengkapan	81,73	75,00	74,59	77,75	73,33	70,90	73,25	72,25	75,88
Industri Alat Angkutan	68,14	75,00	72,50	79,67	77,90	69,60	69,20	69,83	71,24
Industri Furnitur	72,20	73,02	73,03	70,18	74,71	77,50	66,60	69,56	73,93
PENGADAAN LISTRIK	77,91	76,12	81,31	81,94	80,71	80,62	81,88	82,01	81,84
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	73,74	74,47	75,05	76,01	75,23	74,78	74,31	74,15	74,84
TOTAL	71,49	72,33	74,88	75,17	73,91	73,61	73,70	73,13	72,91

Tabel 3 Indikator Kondisi dan Akses Keuangan (%)

KETERANGAN	2022	2023				2024			
	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Kondisi Keuangan									
- Likuiditas									
Lebih Baik	27,45	27,02	29,44	24,35	29,62	27,78	26,92	26,06	26,64
Cukup	66,62	66,39	65,39	70,00	65,18	65,76	68,16	68,30	67,67
Lebih Buruk	5,93	6,59	5,16	5,65	5,20	6,46	4,93	5,64	5,68
Saldo Bersih	21,52	20,43	24,28	18,71	24,42	21,32	21,99	20,42	20,96
- Rentabilitas									
Lebih Baik	26,91	26,62	28,38	25,68	29,74	27,35	27,00	25,86	26,90
Cukup	65,61	64,07	64,47	66,81	62,46	64,68	66,38	66,73	65,32
Lebih Buruk	7,48	9,30	7,15	7,51	7,80	7,97	6,62	7,41	7,78
Saldo Bersih	19,43	17,32	21,22	18,17	21,94	19,38	20,38	18,46	19,12
Akses kredit selama 3 bulan terakhir									
Lebih Mudah	9,06	8,87	8,82	8,90	8,83	11,03	9,02	9,17	8,28
Normal	86,44	86,55	86,58	86,85	87,27	84,80	86,94	86,93	88,25
Lebih Sulit	4,50	4,57	4,60	4,26	3,90	4,17	4,04	3,90	3,47
Saldo Bersih	4,56	4,30	4,21	4,64	4,93	6,86	4,98	5,27	4,81

Tabel 4

**Realisasi dan Prakiraan Penggunaan Tenaga Kerja
(% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)**

LAPANGAN USAHA	2022	2023				2024				2025
	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I*
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	-0,60	0,27	0,35	-0,32	-0,50	-0,20	0,38	-0,22	-0,73	0,14
Tanaman Pangan	-0,20	0,20	0,20	0,03	-0,09	0,05	0,15	0,15	-0,03	0,33
Tanaman Hortikultura	0,00	0,09	0,12	0,00	0,00	0,00	0,00	-0,09	-0,05	0,05
Tanaman Perkebunan	-0,17	0,04	0,04	-0,25	-0,21	-0,08	0,04	0,03	-0,16	-0,04
Peternakan	-0,04	0,10	0,00	0,09	-0,06	0,05	0,15	0,05	-0,08	-0,05
Jasa Pertanian dan Perburuan	0,01	-0,01	-0,01	-0,02	-0,01	0,00	0,00	0,00	-0,01	0,00
Kehutanan dan Penebangan kayu	-0,15	-0,08	0,00	-0,16	-0,14	-0,23	-0,07	-0,23	-0,18	-0,14
Perikanan	-0,06	-0,07	0,00	0,00	0,00	0,00	0,11	-0,12	-0,22	0,00
PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0,11	0,73	1,04	2,05	-1,38	-2,84	0,74	0,73	0,21	0,36
INDUSTRI PENGOLAHAN	-1,42	-0,79	-0,16	0,11	-0,53	0,59	0,08	0,07	-0,65	-0,06
Industri Makanan dan Minuman	-0,20	-0,07	0,10	0,18	0,14	0,16	0,20	0,31	-0,10	0,00
Industri Pengolahan Tembakau	-0,26	0,00	0,00	0,00	0,19	0,32	0,26	0,13	0,00	0,05
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	-0,10	-0,08	-0,20	-0,02	0,00	0,00	-0,09	-0,13	-0,19	0,04
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0,00	-0,06	0,02	-0,05	-0,05	0,00	0,03	0,00	0,02	0,00
Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	-0,13	-0,07	-0,06	-0,04	-0,02	-0,02	-0,11	-0,06	-0,14	-0,11
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0,04	-0,05	0,00	0,07	-0,18	0,05	0,04	0,00	-0,12	0,04
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	0,03	-0,30	0,00	-0,06	-0,24	0,00	0,00	0,00	-0,08	-0,08
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-0,12	-0,19	-0,09	-0,09	-0,05	-0,10	-0,17	-0,05	-0,09	-0,04
Industri Barang Galian Bukan Logam	0,05	0,03	0,04	0,03	0,07	-0,02	0,02	0,00	-0,02	0,00
Industri Logam Dasar	0,03	0,00	-0,03	0,03	-0,10	0,00	0,03	-0,12	0,04	-0,04
Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	-0,21	-0,27	-0,46	-0,16	-0,31	0,04	0,00	0,00	-0,09	0,00
Industri Mesin dan Perlengkapan	-0,06	-0,02	0,00	0,02	0,05	0,04	0,00	0,00	0,04	0,04
Industri Alat Angkutan	-0,43	0,29	0,50	0,22	0,00	0,13	-0,13	0,00	0,12	0,00
Industri Furnitur	-0,06	-0,03	-0,01	-0,05	-0,01	0,01	-0,02	-0,01	-0,03	0,00
PENGADAAN LISTRIK	-0,20	-0,05	0,10	0,12	0,02	0,06	0,03	0,06	-0,06	-0,07
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	-0,01	-0,01	-0,01	0,00	0,00	0,00	-0,01	-0,02	-0,02	-0,01
KONSTRUKSI	0,19	0,03	0,24	0,26	0,55	0,20	0,22	0,39	-0,04	-0,07
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	0,00	0,82	0,92	-0,07	0,36	0,76	0,66	0,19	0,29	0,85
Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	0,13	0,18	0,20	0,14	0,10	0,05	0,04	0,13	0,09	0,19
Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	-0,13	0,65	0,72	-0,20	0,26	0,71	0,62	0,06	0,19	0,66
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	0,15	0,14	0,03	-0,01	0,18	0,32	0,24	0,04	0,22	0,22
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	0,38	0,13	0,26	0,13	0,20	0,27	0,27	-0,05	0,23	0,18
Penyediaan Akomodasi	0,09	0,05	0,06	0,09	0,10	0,07	0,09	0,09	0,05	0,02
Penyediaan Makan Minum	0,30	0,07	0,20	0,04	0,10	0,20	0,18	-0,14	0,18	0,16
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	0,16	0,20	0,16	-0,10	0,31	0,19	0,13	0,16	0,04	0,00
JASA KEUANGAN	0,51	0,79	0,37	0,64	0,65	0,68	0,54	0,55	0,58	0,67
Jasa Perantara Keuangan	0,35	0,59	0,18	0,46	0,61	0,54	0,43	0,43	0,48	0,53
Asuransi dan Dana Pensiun	0,09	0,07	0,09	0,05	0,00	0,04	0,04	0,03	0,00	0,03
Jasa Keuangan lainnya	0,07	0,12	0,08	0,12	0,03	0,09	0,06	0,08	0,09	0,10
Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,01	0,02	0,01	0,01	0,00	0,01	0,01	0,02	0,01
REAL ESTAT	0,08	0,32	0,19	0,28	0,20	0,03	0,06	0,16	0,19	0,15
JASA PERUSAHAAN	0,11	-0,02	0,00	0,09	0,12	0,19	0,20	0,24	0,02	0,00
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	0,22	0,11	0,07	0,21	0,23	0,16	0,27	0,05	0,24	0,29
JASA PENDIDIKAN	0,13	0,10	0,09	0,35	0,40	0,44	0,35	0,34	0,14	0,19
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	0,14	0,10	0,16	0,15	0,19	0,35	0,19	0,15	0,11	0,17
JASA LAINNYA	0,00	0,18	0,13	-0,14	0,11	-0,06	0,04	0,06	0,09	0,09
TOTAL	-0,04	3,06	3,95	3,76	1,12	1,14	4,39	2,91	0,86	3,10

Keterangan: *) Angka prakiraan

Tabel 5

Realisasi dan Prakiraan Harga Jual
(% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

LAPANGAN USAHA	2022	2023				2024				2025
	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I*
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	4,00	3,08	2,82	2,99	3,02	4,77	1,74	1,14	2,65	3,34
Tanaman Pangan	1,43	1,88	1,22	2,15	1,53	1,91	-0,18	0,80	0,59	0,69
Tanaman Hortikultura	0,77	0,17	0,35	-0,55	0,31	0,36	0,10	-0,55	-0,15	0,98
Tanaman Perkebunan	1,12	0,59	0,27	0,68	0,73	1,10	0,53	1,01	1,18	0,47
Peternakan	0,23	0,16	0,72	0,03	0,12	0,81	0,70	-0,27	0,42	0,50
Jasa Pertanian dan Perburuan	0,09	0,02	0,06	0,04	0,06	0,11	0,06	0,04	0,06	0,04
Kehutanan dan Penebangan kayu	-0,20	-0,08	0,19	0,24	0,05	0,18	0,29	0,05	0,07	0,07
Perikanan	0,57	0,35	0,00	0,42	0,22	0,31	0,25	0,06	0,48	0,59
PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	2,46	-1,13	-0,97	1,24	-1,94	2,01	1,35	-0,95	-2,10	1,59
INDUSTRI PENGOLAHAN	2,44	3,96	1,65	1,84	2,64	3,94	2,16	1,10	2,32	2,95
Industri Makanan dan Minuman	1,63	1,58	0,54	1,05	1,13	1,17	0,60	0,90	0,98	0,72
Industri Pengolahan Tembakau	0,32	0,59	0,27	0,42	0,25	0,53	0,32	0,00	0,26	0,53
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	0,21	0,23	0,07	0,04	0,07	0,29	0,10	0,06	0,00	0,19
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0,03	0,15	0,02	0,00	0,03	0,04	0,03	0,03	0,00	0,00
Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	0,07	-0,11	-0,02	0,04	0,13	0,07	-0,07	-0,17	0,08	0,03
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0,34	0,36	0,23	0,00	0,30	0,29	0,31	0,07	0,12	0,23
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	0,13	0,46	-0,07	-0,06	0,15	0,29	0,18	0,20	0,41	0,29
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-0,10	0,13	0,11	0,06	0,09	0,23	0,17	0,10	0,19	0,21
Industri Barang Galian Bukan Logam	0,15	0,17	0,12	0,22	0,20	0,13	0,12	0,11	0,12	0,12
Industri Logam Dasar	-0,03	0,03	0,08	-0,03	0,00	0,15	0,03	-0,04	-0,07	0,07
Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	0,03	0,19	0,08	-0,05	-0,27	0,16	0,26	0,07	0,09	0,18
Industri Mesin dan Perlengkapan	0,06	0,17	0,17	0,09	0,14	0,11	0,07	0,09	0,09	0,09
Industri Alat Angkutan	-0,43	0,00	0,00	0,00	0,40	0,40	0,00	-0,33	0,00	0,24
Industri Furnitur	0,02	0,03	0,00	0,03	0,03	0,03	0,04	0,04	0,06	0,02
PENGADAAN LISTRIK	0,29	0,30	0,28	0,35	0,26	0,20	0,31	0,26	0,32	0,14
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	0,03	0,03	0,02	0,03	0,02	0,03	0,02	0,01	0,02	0,01
KONSTRUKSI	2,08	2,22	2,07	1,80	1,79	1,39	1,72	1,67	2,27	1,24
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	3,83	3,94	2,98	3,15	3,30	4,25	3,05	2,65	2,83	3,24
Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	0,83	0,78	0,71	0,80	0,67	1,16	0,84	0,73	0,82	1,17
Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	3,00	3,15	2,26	2,35	2,62	3,09	2,21	1,92	2,02	2,07
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	1,00	0,53	0,48	-0,25	0,39	0,73	0,57	0,55	0,46	0,51
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	0,59	0,46	0,51	0,43	0,69	0,68	0,48	0,43	0,51	0,64
Penyediaan Akomodasi	0,14	0,13	0,11	0,13	0,15	0,10	0,14	0,11	0,12	0,07
Penyediaan Makan Minum	0,45	0,34	0,41	0,30	0,54	0,58	0,34	0,31	0,39	0,58
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	0,37	0,41	0,80	0,26	0,62	0,78	0,42	0,64	0,57	0,38
JASA KEUANGAN	1,02	1,07	0,78	0,55	0,59	0,84	0,79	0,90	0,71	0,57
Jasa Perantara Keuangan	0,85	0,79	0,58	0,26	0,53	0,54	0,56	0,57	0,40	0,28
Asuransi dan Dana Pensiun	0,09	0,15	0,09	0,17	-0,07	0,24	0,12	0,22	0,20	0,20
Jasa Keuangan lainnya	0,08	0,10	0,09	0,10	0,12	0,04	0,10	0,08	0,09	0,08
Jasa Penunjang Keuangan	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,02	0,01	0,02	0,02	0,01
REAL ESTAT	0,60	0,50	0,45	0,65	0,55	0,76	0,53	0,52	0,42	0,42
JASA PERUSAHAAN	0,37	0,34	0,30	0,28	0,29	0,43	0,23	0,11	0,23	0,30
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	0,37	0,33	0,15	0,48	0,42	0,37	0,34	0,45	0,96	0,38
JASA PENDIDIKAN	0,30	0,24	0,34	0,33	0,32	0,51	0,42	0,50	0,37	0,47
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	0,13	0,21	0,15	0,17	0,16	0,21	0,21	0,15	0,10	0,16
JASA LAINNYA	0,32	0,00	0,07	0,14	0,16	0,39	0,40	0,26	0,39	0,30
TOTAL	20,19	16,48	12,85	14,43	13,27	22,27	14,73	10,39	13,04	16,67

Keterangan: *) Angka prakiraan

Tabel 6 **Prakiraan Inflasi Tahunan**
(% yoy)

LAPANGAN USAHA	PRAKIRAAN INFLASI 2022	PRAKIRAAN INFLASI 2023					PRAKIRAAN INFLASI 2024			
	Survei Tw IV-22	Survei Tw I-23	Survei Tw II-23	Survei Tw III-23	Survei Tw IV-23	Survei Tw I-24	Survei Tw II-24	Survei Tw III-24	Survei Tw IV-24	
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	3,54	4,41	3,76	4,07	3,72	3,51	3,36	3,25	3,12	
PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	3,73	3,90	3,20	3,54	3,19	3,49	2,71	2,92	2,87	
INDUSTRI PENGOLAHAN	3,84	3,96	3,91	3,83	3,72	3,44	3,29	3,17	3,00	
PENGADAAN LISTRIK	3,24	3,56	3,69	3,37	3,46	2,93	2,78	3,13	3,04	
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	3,37	3,50	3,78	3,41	3,22	3,28	3,03	3,01	2,92	
KONSTRUKSI	3,78	3,98	3,73	3,88	3,50	3,45	3,11	3,35	3,15	
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	3,99	3,75	3,97	4,02	3,57	3,31	3,18	3,30	3,08	
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	3,37	4,17	3,67	3,60	3,92	3,20	3,08	2,91	2,91	
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	3,47	4,66	3,75	3,63	3,66	3,42	3,32	3,36	3,14	
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	3,11	3,83	3,57	3,50	3,42	3,00	3,18	2,95	2,90	
JASA KEUANGAN	3,66	4,51	3,79	3,64	3,50	3,18	3,21	3,09	2,91	
REAL ESTAT	3,37	6,00	4,45	3,98	3,54	3,59	3,32	3,43	3,08	
JASA PERUSAHAAN	3,47	4,03	3,48	3,60	3,71	2,95	3,15	3,04	2,89	
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	3,22	3,72	3,39	4,15	4,16	3,13	3,36	2,85	2,88	
JASA PENDIDIKAN	2,71	3,38	3,68	3,97	3,35	2,83	2,87	3,06	2,89	
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	3,26	3,57	3,86	3,40	3,31	3,62	3,11	2,83	2,88	
JASA LAINNYA	3,11	4,02	4,20	4,10	3,54	3,07	3,78	3,61	2,90	
TOTAL	3,43	4,06	3,76	3,75	3,56	3,26	3,17	3,13	2,98	
Sasaran Inflasi Tahunan	3 ± 1			3 ± 1			2,5 ± 1			

Tabel 7 **Realisasi dan Prakiraan Investasi**
(% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

LAPANGAN USAHA	2022	2023					2024				2025
	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I*	
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	1,06	0,49	0,76	0,43	0,27	1,05	0,85	0,34	0,74	0,91	
PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0,39	-3,25	0,75	1,94	3,71	1,95	0,29	2,78	1,88	2,07	
INDUSTRI PENGOLAHAN	0,85	0,93	0,73	1,34	1,52	0,64	1,52	1,32	1,45	1,25	
PENGADAAN LISTRIK	0,50	0,35	0,50	0,56	0,34	0,31	0,49	0,52	0,49	0,44	
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	0,02	0,02	0,04	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,03	0,03	
KONSTRUKSI	0,04	0,21	0,24	0,20	0,42	0,33	0,51	0,30	0,36	0,11	
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	0,76	0,72	0,72	0,47	0,89	0,79	0,84	0,36	0,56	0,70	
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	0,28	0,46	0,50	0,41	0,30	0,32	0,43	0,25	0,35	0,44	
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	0,25	0,12	0,36	0,22	0,27	0,22	0,14	0,13	0,26	0,19	
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	0,32	0,61	0,64	0,36	0,41	0,32	0,46	0,56	0,61	0,38	
JASA KEUANGAN	0,57	0,77	0,64	0,94	0,76	0,58	0,66	0,56	0,57	0,62	
REAL ESTAT	0,20	0,19	0,29	0,31	0,47	0,26	0,30	0,30	0,50	0,23	
JASA PERUSAHAAN	0,26	0,30	0,25	0,21	0,24	0,06	0,23	0,21	0,16	0,16	
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	1,03	0,44	0,29	0,48	0,79	-0,05	0,55	0,55	0,77	0,53	
JASA PENDIDIKAN	0,62	0,20	0,53	0,44	0,54	0,19	0,55	0,57	0,35	0,37	
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	0,22	0,16	0,08	0,20	0,25	0,28	0,13	0,23	0,22	0,19	
JASA LAINNYA	0,38	0,27	0,26	0,14	0,32	0,22	0,29	0,13	0,30	0,22	
TOTAL	7,75	2,96	7,60	8,67	11,53	7,49	8,24	9,12	9,59	8,83	

Keterangan: *) Angka prakiraan

Tabel 8

Perkembangan Investasi Semesteran
(% Saldo Bersih – SB)

INVESTASI	2022		2023		2024		2025
	Smt I	Smt II	Smt I	Smt II	Smt I	Smt II	Smt I *
% Responden Melakukan Investasi	20,96	26,35	23,61	26,65	25,01	25,28	24,79
SB Investasi	49,08	66,78	59,76	64,37	51,40	66,61	59,45
Sifat Investasi (%)							
Investasi baru	46,03	43,83	48,15	42,82	44,54	44,87	
Penggantian	23,02	23,92	21,42	21,76	23,24	26,30	
Investasi baru dan penggantian	30,95	32,24	30,43	35,42	32,23	28,83	
Bentuk Investasi (% jawaban responden)							
Tanah	11,92	9,50	11,13	11,32	10,24	10,06	
Bangunan/ Pabrik	25,08	27,29	24,53	26,15	25,08	24,53	
Alat Angkut/Transportasi	18,42	19,12	18,84	17,91	17,60	16,04	
Mesin	26,93	29,17	29,96	30,66	30,09	28,30	
Peralatan Lainnya	17,65	14,92	15,55	13,96	16,99	21,07	
Perkiraan Faktor Penghambat (%)							
Suku Bunga	14,58	16,48	15,90	17,69	15,84	13,42	
Faktor Keamanan	5,12	5,80	6,21	8,63	4,71	3,81	
Perpajakan	7,14	5,73	6,07	7,57	8,00	14,37	
Undang-undang/ketentuan	9,85	9,26	9,83	8,00	7,29	8,99	
Ketenagakerjaan	6,08	6,22	7,23	6,02	5,57	4,36	
Perizinan	17,95	19,66	18,93	16,91	20,55	18,73	
Infrastruktur	14,67	10,68	10,40	10,76	10,12	7,70	
Akses kredit bank	2,99	3,54	5,06	3,75	2,59	2,66	
Lainnya	21,62	22,63	20,38	20,67	25,33	25,95	

Keterangan: *) Angka prakiraan

Tabel 9

Prompt Manufacturing Index – Bank Indonesia
(% Indeks)

Periode		Komponen					PMI - BI
		Volume Produksi	Volume Pesanan	Kecepatan Penerimaan Barang Input	Volume Persediaan Barang Jadi	Jumlah Tenaga Kerja	
2018	I	52,71	50,50	48,57	50,00	47,64	50,14
	II	54,39	54,57	46,57	53,15	50,67	52,40
	III	55,18	53,37	45,37	54,10	50,00	52,02
	IV	55,42	56,17	44,58	54,03	48,92	52,58
2019	I	53,49	54,04	49,94	53,29	51,22	52,65
	II	54,19	54,88	49,89	51,13	50,28	52,66
	III	53,64	53,48	49,50	54,27	48,68	52,04
	IV	53,42	53,27	49,71	52,56	47,23	51,50
2020	I	43,10	47,28	43,22	46,69	47,63	45,64
	II	25,36	28,95	26,16	32,28	31,84	28,55
	III	45,35	50,55	38,75	43,87	41,03	44,91
	IV	49,94	49,33	42,27	46,78	44,95	47,29
2021	I	50,94	52,89	44,51	52,24	47,54	50,01
	II	54,20	54,03	46,57	51,63	47,68	51,45
	III	49,46	51,53	44,05	49,64	46,76	48,75
	IV	51,84	51,67	46,24	51,42	48,16	50,17
2022	I	53,81	54,33	45,22	53,59	49,40	51,77
	II	57,05	55,72	48,59	54,23	49,61	53,61
	III	57,12	55,14	48,34	55,78	50,32	53,71
	IV	50,29	52,65	48,60	50,59	46,68	50,06
2023	I	52,40	52,80	48,88	51,12	46,79	50,75
	II	55,16	54,37	49,21	53,10	48,02	52,39
	III	56,30	54,15	49,00	53,88	49,34	52,93
	IV	52,19	52,11	49,24	54,22	48,57	51,20
2024	I	54,03	54,45	48,91	54,87	50,67	52,80
	II	53,56	52,54	50,29	53,13	49,78	51,97
	III	52,65	52,26	49,61	53,50	49,53	51,54
	IV	52,58	52,89	50,91	54,18	47,57	51,58
2025	I*	52,51	53,12	50,23	53,88	49,92	51,97

Keterangan : *) Angka prakiraan